

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode *Double Moving Average* (DMA) berhasil diterapkan dengan beberapa ordo, yaitu ordo 2, 3, 4, dan 5. Hasil paling akurat diperoleh pada ordo 3, dengan nilai MAPE sebesar 5,73%, menunjukkan metode ini efektif memprediksi jumlah penduduk miskin di Kota Tegal.
2. Metode *Double Exponential Smoothing* (DES) diterapkan dengan menguji berbagai nilai parameter smoothing alpha dari 0,1 hingga 0,9. Nilai terbaik diperoleh pada alpha 0,4 dengan MAPE 5,86%, yang menunjukkan tingkat akurasi cukup baik.
3. Berdasarkan nilai MAPE, DMA ordo 3 lebih akurat dibandingkan DES alpha 0,4. Oleh karena itu, DMA ordo 3 menjadi metode peramalan yang paling optimal dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar peneliti dapat mempertimbangkan penggunaan metode peramalan yang lebih kompleks seperti *Artificial Neural Network* (ANN) atau *Support Vector Regression* (SVR) untuk dibandingkan dengan metode statistik klasik seperti DMA dan DES. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel eksternal yang berpengaruh terhadap kemiskinan, seperti tingkat pengangguran, inflasi, dan upah minimum, agar model peramalan menjadi lebih komprehensif. Terakhir, penting bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan validasi model menggunakan data terbaru agar dapat menguji keakuratan dan keandalan model dalam kondisi yang lebih aktual.